

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perekonomian yang serba canggih sekarang berawal dari satu fondasi dari sekian banyaknya fondasi yang masih dalam ranah ekonomi tidak lain dan tidak bukan yaitu pasar modal. Pasar modal di era yang serba canggih ini memiliki suatu fungsi yaitu sebagai media dalam menghimpun dana dari masyarakat guna dialihfungsikan dalam kegiatan investasi dan produktif jangka panjang. Melalui pasar modal, masyarakat yang memiliki dana lebih dapat menanamkannya ke berbagai instrumen keuangan, sementara perusahaan memperoleh sumber modal untuk memperluas usahanya. Menurut Aziz, secara umum, pasar modal berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan efisiensi alokasi dana dalam perekonomian nasional.² Dalam konteks ekonomi Islam, esensi dari pasar modal syariah mampu menjadi suatu pilihan lain dalam hal investasi. Esensi-nya yang memperhatikan profit dan diwaktu yang sama juga memperhatikan nilai dari masalah, keadilan, dan prinsip keberlanjutan yang masih dalam tatanan syariat Islam.

Kegiatan-kegiatan yang bertalian dengan ekonomi menurut Islam itu sendiri ialah suatu bagian dari ibadah, jika ibadah tersebut dilaksanakan secara halal serta niat yang benar. Prinsip ini ditegaskan firman Allah Swt. pada QS. Al-Baqarah ayat 275:

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya: "... Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba ..." (QS. Al-Baqarah: 275)

² Muhammad Nur Aziz, *Pengantar Pasar Modal Syariah: Konsep, Regulasi, dan Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2024)

Ayat ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi, termasuk investasi, harus didasarkan pada prinsip kehalalan dan keadilan. Oleh karena itu, investasi dalam Islam tidak hanya dimaksudkan untuk mencari keuntungan duniawi, tetapi juga harus menjauhi praktik yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir.³ Pandangan ini menjadi dasar munculnya sistem pasar modal syariah, yang memfasilitasi kegiatan investasi sesuai dengan prinsip syariah dan memberi alternatif yang etis bagi masyarakat Muslim untuk menyalurkan dananya.

Indonesia, sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam mengembangkan pasar modal syariah. Sejak diluncurkannya *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2000, pasar modal syariah mengalami perkembangan pesat baik dari sisi jumlah emiten, produk, maupun investor. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 80/DSN-MUI/III/2011 juga menegaskan bahwa aktivitas investasi diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Artinya, dana investor hanya boleh disalurkan kepada perusahaan yang tidak bergerak di bidang yang diharamkan, seperti riba, perjudian, dan produksi barang yang merusak moral masyarakat. Ketentuan ini menjadi pedoman penting dalam menciptakan ekosistem investasi yang etis dan berkeadilan.⁴

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan tren yang sangat positif. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tertanggal 25 Agustus 2025, jumlah investor mencapai 18 juta investor, meningkat 22,22% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

³ Dea Fatika Putri, "Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Psikologi Investor Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FIAI UII Yogyakarta)", *Skripsi*, 2023, Hlm. 1

⁴ DSN-MUI, *Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Investasi di Pasar Modal*, (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 2011)

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor 2025



Sumber: (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2025)

Pertumbuhan investor juga didominasi oleh generasi muda dengan usia di bawah 40 tahun yang mencapai 79,01%, menunjukkan pergeseran pola investasi ke arah digital dan berbasis teknologi.⁵ Meski demikian, peningkatan jumlah investor tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan literasi keuangan yang memadai. Banyak investor, terutama kalangan mahasiswa, berinvestasi karena faktor tren dan dorongan lingkungan sosial tanpa memahami prinsip dasar keuangan, risiko, serta perbedaan antara investasi

⁵ KSEI Indonesia Central Securities Depository, *Statistik Pasar Modal Indonesia Agustus 2025*, Agustus 2025, <https://www.ksei.co.id> (diakses 22 Oktober 2025)

konvensional dan syariah. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan munculnya keputusan investasi yang tidak rasional dan berpotensi merugikan.⁶

Financial literacy atau literasi keuangan menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu menilai risiko dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profilnya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu terjebak dalam investasi yang tidak sesuai syariah atau berisiko tinggi.⁷ Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi kebutuhan mendesak, khususnya bagi generasi muda yang kini menjadi tulang punggung pasar modal.

Faktor *religiosity* (religiositas) juga berperan penting dalam membentuk perilaku investasi masyarakat Muslim. Individu dengan tingkat religiositas tinggi cenderung menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam mengambil keputusan finansial, termasuk memilih instrumen investasi yang halal. Religiositas yang kuat tidak hanya memengaruhi cara berpikir, tetapi juga memberikan dorongan moral agar setiap keputusan investasi selaras dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian Wal'afiat, yang menyatakan bahwa religiositas berkontribusi positif terhadap minat dan keputusan investasi syariah karena memberikan kesadaran akan tanggung jawab spiritual dalam pengelolaan harta.⁸

Investor psychology (psikologi investor) juga menjadi variabel penting dalam menentukan perilaku investasi. Faktor psikologis mencakup persepsi terhadap risiko, rasa percaya diri, dan kecenderungan mengikuti perilaku investor lain (*herding behavior*). Menurut Sari, dkk., kondisi psikologis seperti

⁶ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital: Teori dan Implementasinya*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024), Hlm. 2

⁷ Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah", *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1 (2), 2024, Hlm. 118

⁸ Moh Wal'afiat, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah," *Skripsi*, 2023, Hlm. 15

overconfidence dan *excessive optimism* dapat menyebabkan investor mengambil keputusan yang tidak rasional.⁹ Fenomena ini semakin sering terjadi di era digital, di mana informasi pasar tersebar cepat dan memengaruhi emosi investor secara instan. Oleh karena itu, pemahaman tentang psikologi investor penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor non-finansial yang memengaruhi nilai investasi.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *individual income* (pendapatan pribadi), yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengalokasikan dana untuk investasi. Individu dengan pendapatan stabil cenderung memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan nilai investasinya secara berkelanjutan. Menurut Azmi, dkk., tingkat pendapatan memengaruhi keputusan investasi baik secara langsung maupun sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara faktor internal dengan perilaku investasi.¹⁰ Dengan demikian, *individual income* berpotensi menjadi jembatan penting dalam menjelaskan bagaimana literasi keuangan, religiositas, dan psikologi investor memengaruhi nilai investasi di pasar modal syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* atau TPB yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, *financial literacy* dapat mempengaruhi sikap individu terhadap investasi karena pemahaman keuangan yang baik akan membentuk keputusan investasi yang lebih rasional. *Religiosity* berkaitan dengan norma subjektif yang mempengaruhi perilaku individu berdasarkan nilai-nilai agama dan lingkungan sosial. *Investor psychology* berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku karena kondisi psikologis investor mempengaruhi keyakinan dan

⁹ Sarni Handayani Puspita Sari, dkk., "Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di Yogyakarta," *JIEL: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7 (3), 2021, Hlm. 1583

¹⁰ Muhammad Ulul Azmi, Dwiyani Sudaryanti, dan Siti Aminah Anwar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Persepsi Risiko Individual Income Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Saba Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah", *E-JRA*, 11 (05), 2022, Hlm. 3

keberanian dalam mengambil keputusan investasi. *Individual income* juga memiliki hubungan dengan persepsi kontrol perilaku karena pendapatan mempengaruhi kemampuan individu dalam melakukan investasi. *Theory of Planned Behavior* relevan digunakan karena mampu menjelaskan hubungan antara faktor internal individu dengan perilaku investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Teori ini juga mendukung pemahaman mengenai bagaimana niat dan perilaku investasi terbentuk melalui faktor literasi keuangan, religiusitas, psikologi investor, dan pendapatan individu. Dengan demikian, TPB menjadi *grand theory* yang sesuai untuk mendukung penelitian mengenai perilaku investasi mahasiswa pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Melihat fenomena tersebut, terdapat urgensi penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai investasi di pasar modal syariah, khususnya di kalangan mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Komunitas ini terdiri atas generasi muda yang aktif berinvestasi dan menjadi bagian penting dalam perkembangan pasar modal syariah di tingkat perguruan tinggi. Meskipun demikian, masih ditemukan variasi dalam tingkat pemahaman dan perilaku investasi mereka, sehingga menarik untuk dikaji secara empiris.

Keterbaruan (*novelty*) dalam penelitian ini mengintegrasikan variabel *financial literacy*, *religiosity*, dan *investor psychology* secara simultan terhadap nilai investai dengan *individual income* sebagai variabel intervening. Kombinasi variabel ini masih jarang dikaji sebelumnya, terutama pada konteks mahasiswa investor syariah. Penelitian terdahulu umumnya hanya menyoroti dua atau tiga variabel tanpa memasukkan peran pendapatan sebagai mediator.¹¹ Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur keuangan syariah serta memberikan

¹¹ Dwi Rahma Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Pendapatan sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 5 (1), 2024

rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas keputusan investasi generasi muda Muslim di era digital.

Urgensi dalam penelitian ini adalah membangun pemahaman menyeluruh mengenai perilaku investasi berbasis syariah. Secara teoretis, penelitian ini memperluas kajian tentang hubungan antara aspek keuangan, spiritual, dan psikologis terhadap nilai investasi. Sedangkan secara praktis, hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan, otoritas keuangan, dan komunitas investor dalam merancang strategi edukasi dan pembinaan yang mampu mendorong perilaku investasi yang rasional, beretika, dan sesuai dengan prinsip Islam.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan ditemukannya *gap research's* pada penelitian terdahulu, diperlukan kajian lanjutan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai investasi. Secara spesifik, penelitian ini menitikberatkan pada peran *financial literacy*, *religiosity*, dan *investor psychology* sebagai determinan utama dalam meningkatkan *individual income*. Selanjutnya, *individual income* tersebut diasumsikan memiliki kontribusi dalam memengaruhi nilai investasi. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Religiosity*, dan *Investor Psychology* terhadap Nilai Investasi di Pasar Modal Syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan *Individual Income* sebagai Variabel Intervening”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada perbedaan tingkat *financial literacy* di kalangan investor muda terkhusus pada Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang memiliki potensi dalam memengaruhi besarnya nilai investasi yang dilakukan.

2. Tingkat *religiosity* yang berbeda antar individu diduga turut menentukan motivasi dan keputusan mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Faktor *investor psychology* seperti halnya kecenderungan *overconfidence*, tingkat toleransi risiko, dan perilaku ikut-ikutan diperkirakan berpengaruh terhadap perilaku investasi yang akhirnya berdampak pada nilai investasi.
4. *Individual income* juga berpotensi berperan sebagai variabel intervening yang berfungsi sebagai perantara antara variabel independen dan dependen dengan penjelasan proses bagaimana atau mengapa suatu hubungan dapat terjadi.
5. Hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah keterkaitan variabel-variabel tersebut pada lingkup mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga menimbulkan celah penelitian yang relevan untuk diteliti lebih lanjut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah terdapat pengaruh *religiosity* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah terdapat pengaruh *investor psychology* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *individual income* pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
5. Apakah terdapat pengaruh *religiosity* terhadap *individual income* pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

6. Apakah terdapat pengaruh *investor psychology* terhadap *individual income* pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
7. Apakah terdapat pengaruh *individual income* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
8. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap nilai investasi melalui *individual income* sebagai variabel intervening pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
9. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung *religiosity* terhadap nilai investasi melalui *individual income* sebagai variabel intervening pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
10. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung *investor psychology* terhadap nilai investasi melalui *individual income* sebagai variabel intervening pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *religiosity* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *investor psychology* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *individual income* pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

5. Menguji dan menganalisis pengaruh *religiosity* terhadap *individual income* pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh *investor psychology* terhadap *individual income* pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
7. Menguji dan menganalisis pengaruh *individual income* terhadap nilai investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
8. Menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap nilai investasi melalui *individual income* sebagai variabel intervening pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
9. Menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung *religiosity* terhadap nilai investasi melalui *individual income* sebagai variabel intervening pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
10. Menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung *investor psychology* terhadap nilai investasi melalui *individual income* sebagai variabel intervening pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dalam kegunaan yang bersifat teoretis, peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di lingkup keuangan syariah dan perilaku investor. Secara khusus, penelitian ini akan memperkaya literatur terkait pengaruh *financial literacy*, *religiosity*, dan *investor psychology* terhadap nilai investasi di pasar modal syariah.

Tidak hanya itu, penelitian ini juga menambahkan pemahaman tentang peran *individual income* sebagai variabel intervening dalam hubungan keberpengaruhannya antara *financial literacy*, *religiosity*, dan *investor psychology*. Hasil penelitian ini mampu menjadi dasar teoritis bagi sejumlah penelitian di masa depan yang ingin mengeksplorasi sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada pasar modal syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor terkhusus Kelompok Studi Pasar Modal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini mampu memberikan wawasan terkait pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan memahami aspek psikologi serta sejumlah nilai religius dalam pengembangan keputusan investasi. Dengan demikian, investor dapat mengoptimalkan nilai investasinya di pasar modal syariah secara lebih efektif.

b. Bagi Institusi Pendidikan dan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program edukasi terkait literasi keuangan syariah dan pendekatan psikologis serta religius yang relevan bagi calon investor. Institusi pendidikan dan lembaga keuangan syariah mampu menyusun strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah.

c. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini mampu memberikan masukan kepada mereka dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan pasar modal syariah melalui peningkatan literasi keuangan, pemahaman religius, dan perhatian terhadap aspek psikologi investor, sehingga mampu mendorong nilai investasi yang lebih optimal dan berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik terkait financial literacy, religiosity, investor psychology, individual income, dan nilai investasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain maupun memperluas objek penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, dibutuhkan pembatasan agar pelaksanaan penelitian tetap terarah dan sesuai dengan fokus kajian. Dengan demikian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh *financial literacy*, *religiosity*, dan *investor psychology* terhadap nilai investasi di pasar modal syariah. Dalam kerangka hubungan tersebut, *individual income* diposisikan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh ketiga variabel independen terhadap nilai investasi. Adapun objek penelitian adalah Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memiliki karakteristik demografis yang jelas dan terukur. Secara lebih spesifik, penelitian ini difokuskan pada Kelompok Studi Pasar Modal yang pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal syariah, khususnya pada instrumen investasi syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang berkaitan dengan nilai investasi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *financial literacy* (X1), *religiosity* (X2), dan *investor psychology* (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah nilai investasi (Y). Penelitian ini juga

menggunakan *individual income* (Z) sebagai variabel intervening. Data penelitian diperoleh dari data primer yang bersumber dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah disebarakan.

G. Penegasan Variabel

Penegasan variabel dalam penelitian ini terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang bersumber dari literatur, peraturan, ataupun kajian ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

a. *Financial Literacy*

Suatu kepandaian dan perbuatan memahami dari setiap orang mengenai rancangan dalam mengelola keuangan serta keahlian dalam hal mengelola keuangan secara tepat, terkhusus dalam hal investasi di pasar modal syariah ialah pengertian dari *financial literacy*.¹² Suatu *financial literacy* yang bagus mampu memperhebat keahlian seseorang dalam hal mengambil keputusan investasi yang mana keputusan investasi tersebut masih dalam tatanan prinsip syariah.

b. *Religiosity*

Religiosity ialah tingginya pemahaman seseorang terhadap suatu agamanya yang mendorong seseorang itu untuk menjauhi segala larangannya atas keyakinan agamanya.¹³ mengacu pada tingkat keyakinan dan kepatuhan individu terhadap ajaran agama, yang dalam konteks investasi syariah mendorong pemilihan investasi yang sesuai nilai-nilai Islam dan penghindaran resiko yang bertentangan dengan prinsip syariah.

¹² Sulitiawati Nur, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Muda di Kelurahan Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba”, *Skripsi*, 2025, Hlm. 10

¹³ Putri Puspitasari dan Yuyun Ristianawati, “Pengaruh Herding dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi”, *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5 (3), 2024, Hlm. 382

c. *Investor Psychology*

Suatu tingkah laku, perbuatan, dan tanggapan psikologis dari seseorang yang melakukan investasi yang juga berpengaruh dalam hal mengambil keputusan investasi, contohnya ketetapan yang berlandaskan pada emosi dan tanggapan langsung dalam hal resiko dibandingkan dengan suatu tanggapan yang rasional ialah pengertian dari *investor psychology*. Psikologi yang dimaksud ialah psikologi yang cenderung sulit untuk dikendalikan, contohnya seperti sifat yang sangat takut akan kerugian dan sifat yang terlalu percaya diri. Sifat seperti ini mampu menjadikan seseorang yang melakukan investasi menjadi gagal dalam investasi dan juga sebaliknya.¹⁴

d. *Individual Income*

Keseluruhan dari suatu pendapatan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang yang berasal dari pihak masing-masing orang maupun barang yang berasal dari hasil banyak orang (industri) yang diukur atas dasar banyaknya uang dari harta yang berlaku saat itu ialah pengertian dari *individual income*.¹⁵ Pendapatan pribadi yang bahasa inggrisnya individual income ini memiliki fungsi sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh *financial literacy*, *religiosity*, dan *investor psychology* terhadap nilai investasi dalam penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti ini. Menurut peneliti, pendapatan ini nantinya mampu memengaruhi kemampuan dan keputusan investasi dari tiap orang.

e. Nilai Investasi

Nilai investasi adalah besaran investasi yang dimiliki oleh investor di pasar modal syariah, yang mencerminkan hasil keputusan

¹⁴ Dewa Ayu Oki Astarini, dkk, “Analisis Fundamental dan Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi”, *REKAN: Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*, 4 (1), 2023, Hlm. 36

¹⁵ Muhammad Ulul Azmi, Dwiyan Sudaryanti, dan Siti Aminah Anwar, “Pengaruh.....”, Hlm. 3

investasi yang dipengaruhi oleh *financial literacy*, *religiosity*, dan *investor psychology*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk memberikan batasan yang jelas, spesifik, dan terukur terhadap setiap variabel penelitian sehingga dapat diimplementasikan secara empiris dalam proses pengukuran. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi *financial literacy* (X1), *religiosity* (X2), dan *investor psychology* (X3) sebagai variabel independen, nilai investasi (Y) sebagai variabel dependen, dan *individual income* (Z) sebagai variabel intervening. Keseluruhan variabel tersebut dikaji pada subjek penelitian, yaitu Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal adalah komponen administratif yang meliputi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, pernyataan keaslian karya ilmiah, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak penelitian.

2. Bagian Utama

Bagian inti adalah bagian pokok yang berisi keseluruhan hasil penelitian yang disusun secara sistematis. Bagian ini terdiri atas enam bab yang disajikan secara runtut sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam awal naskah ilmiah ini berisikan uraian yang mencakup sejumlah sub bab, diantaranya: latar belakang masalah yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dan

alasan dibalik pembuatan naskah ilmiah tersebut. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan sub bab lain seperti: rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, batasan penelitian, dan definisi operasional. Dalam menyusun naskah ilmiah, dibutuhkan fondasi awal yang kuat, agar di kemudian hari naskah ilmiah tersebut lebih terstruktur. Tidak hanya itu, dalam Bab ini juga membahas terkait gambaran umum masalah yang menjadi informasi dasar untuk bab yang akan datang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pada bagian ini dijelaskan sejumlah teori yang bertalian dengan *financial literacy*, *religiosity*, *investor psychology*, *individual income*, dan nilai investasi. Selain itu, juga disajikan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung, sehingga dapat dibangun kerangka berpikir yang sistematis. Pada bagian akhir bab ini dirumuskan hipotesis penelitian yang menjadi dasar pengujian empiris. Bab ini sangat penting untuk bab selanjutnya karena landasan teori akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Setelah Bab I dan Bab II, masuk kepada Bab III yang menyajikan sejumlah sub bab, contohnya: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Dalam kajian bab ini berisikan metode yang akan dipakai oleh peneliti dalam menganalisis data di bab yang akan datang.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hal paling pokok dan penting dalam kajian penelitian ini adalah pada bab ini, yang mana berisikan pemaparan hasil penelitian dari peneliti yang mencakup deskripsi dari data peneliti dan hasil dari peneliti dalam menguji hipotesis-hipotesisnya. Hasil penelitian ini dikemudian waktu akan digunakan sebagai dasar dari bahasan atau bisa disebut sebagai pokok bahasan selanjutnya.

BAB V PEMBAHASAN

Setelah diketahui hasil penelitian, langkah selanjutnya ialah memaparkan bahasan dari hasil penelitian tersebut dengan teori yang ada pada Bab II sebelumnya. Alasan mengapa bab ini tidak kalah penting ialah karena bab ini digunakan sebagai langkah awal dalam proses penyajian kesimpulan dan saran di bab yang akan datang.

BAB VI PENUTUP

Setelah keseluruhan bahasan bab sebelumnya selesai, maka langkah terakhir adalah dengan merangkum bahasan dari tiap rumusan masalah penelitian pada Bab I sebelumnya dan saran untuk penelitian di masa depan. Hasil rangkuman dari sejumlah rumusan masalah ini dapat juga disebut sebagai kesimpulan. Sebelum seorang peneliti melakukan penelitian terbaru di masa depan, alangkah baiknya untuk mengecek pada bagian saran di bab ini, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terstruktur dengan baik.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka sebagai rujukan ilmiah, lampiran-lampiran pendukung, dan daftar riwayat hidup peneliti.